BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Penelitian yang telah dilakukan pada tanggal 3 - 20 januari 2026 mengenai hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif dan *breastfeeding self-efficacy*, dapat ditarik kesimpulan:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gambaran tingkat pengetahuan ibu tentang *breastfeeding* di Puskesmas Juata sebagian besar berada pada tingkat pengetahuan kategori cukup yaitu sebanyak 43 responden (51,2%).
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gambaran *breastfeeding self efficacy* di Puskesmas Juata sebagian besar *breastfeeding self efficacy* berada pada kategori baik yaitu sebanyak 47 responden (56,0%).
3. Ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan ibu baik dengan *breastfeeding self efficacy* dengan nilai *p-value* (0,001) < α (0,05).

B. Saran

Hasil penelitian ini didapatkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan ibu dengan *breastfeeding self efficacy*, maka disarankan kepada pihak-pihak berikut:

1. Bagi Pelayanan Keperawatan

Diharapkan pihak puskesmas dapat melanjutkan kelas ibu hamil secara rutin dan berkala dengan lebih memaksimalkan dalam praktik menyusui dan pemberian ASI eksklusif, yang ditujukan terutama bagi ibu primipara. Selain itu, diharapkan pihak puskesmas dapat bekerja sama

dengan kader-kader posyandu untuk lebih memperhatikan ibu primipara dengan memberikan motivasi dan edukasi terkait praktik menyusui dan pemberian ASI eksklusif.

2. Bagi Pendidikan Keperawatan

Diharapkan institusi pendidikan kesehatan dapat melatih penilaian *breastfeeding self-efficacy* untuk mengidentifikasi efikasi diri ibu dalam menyusui, sehingga dapat dilakukan intervensi untuk memotivasi dan meningkatkan keyakinan diri ibu bagi ibu yang berisiko tinggi untuk berhenti menyusui. Selain itu, diharapkan konselor laktasi dapat lebih mengoptimalkan perannya untuk membantu para ibu baru dalam menyusui bayinya sehingga dapat berhasil memberikan ASI secara eksklusif.

3. Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat memperluas ruang lingkup studi dengan menggunakan desain penelitian yang berbeda dan membahas faktorfaktor lain yang berhubungan dengan keberhasilan pemberian ASI eksklusif pada ibu primipara seperti dukungan suami, dukungan keluarga, dan dukungan petugas kesehatan. Selain itu, diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan studi perbandingan terkait perbedaan *breastfeeding self-efficacy* dan pengetahuan pada ibu primipara dan ibu multipara dalam pemberian ASI eksklusif.

4. Masyarakat

Diharapkan responden penelitian dapat lebih giat dalam mengikuti kelas ibu hamil dan rutin melakukan pemeriksaan ANC (*antenatal care*)

pada periode kehamilan selanjutnya. Selain itu, diharapkan responden penelitian dapat mencari sumber informasi yang akurat terkait praktik menyusui dan pemberian ASI eksklusif untuk menghindari kekeliruan pemahaman.